

***Literature Review* Tinjauan Alur dan Prosedur Dokumen Rekam Medis di UPTD Puskesmas Tahun (2023)**

Surya Permana Bayu Aji¹, Khusnul Khotimah Arum², Esa Dhiandani³

^{1,2,3} Program Diploma III Rekam Medis dan Informasi, Kesehatan Politeknik
Yakpermas Banyumas

e-mail: bayusurya642@gmail.com

Abstrak

Tujuan dilaksanakannya alur dan prosedur dokumen rekam medis yaitu untuk memaksimalkan mutu pelayanan jalannya alur dokumen pasien agar meminimisir terjadinya missfile dan untuk pendataan bergas rekam medis pasien bisa lengkap. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan alur dokumen rekam medis di UPTD Puskesmas. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau literature review, sumber yang diperoleh dari data-data sekunder dimana peneliti memperoleh sumber utama dari literature-literature yang berkaitan dengan fokus kajian. Hasil dari penelitian ini adalah pada penelitian meriview jurnal prosedur alur dokumen rekam medis terdapat tiga jurnal yang masing-masing memiliki permasalahan dalam sistem berjalannya alur dokumen rekam medis di UPTD puskesmas. Kebanyakan permasalahan di tiga jurnal tersebut belum ditetapkan SOP untuk sistem alur dokumen rekam medis sehingga banyak permasalahan kehilangan berkas rekam medis atau missfile. Jadi kesimpulannya Pembuatan SOP dalam alur dokumen rekam medis pasien harus ditetapkan guna untuk memaksimalkan mutu pelayanan khususnya dalam bidang rekam medis.

Kata Kunci : *Prosedur Alur Dokumen Rekam Medis.*

Abstract

The aim of implementing medical record document flow and procedures is to maximize the quality of service in the flow of patient documents in order to minimize the occurrence of missfills and so that data collection from patient medical records can be complete. To determine the implementation of medical record document flow at the UPTD Community Health Center. The design used in this research is library research or literature review, sources obtained from secondary data where researchers obtain primary sources from literature related to the focus of the study. In the research reviewing medical record document flow procedure journals, there were three journals, each of which had problems in the medical record document flow system at the UPTD health center. Most of the problems in these journals are that SOPs for the medical record document flow system have not been

established, so there are many problems with lost medical record files or missfiles. Conclusion: Making SOPs in the flow of patient medical record documents must be determined to be useful. The creation of SOPs in the flow of patient medical record documents must be established in order to maximize the quality of services, especially in the field of medical records.

Keywords : *Medical Record Document Flow Procedure*

PENDAHULUAN

Rekam Medis yang bertujuan agar terciptanya keseragaman dalam persepsi dalam pelaksanaan rekam medis di setiap instansi pelayanan kesehatan, dalam hal tata cara penyelenggaraan, pemilikan dan pemanfaatan isi, pengorganisasian dan sanksi jika terjadi pelanggaran dalam pelaksanaan. Pimpinan sarana pelayanan kesehatan bertanggung jawab atas hilang, rusak, pemalsuan, dan/atau penggunaan oleh orang atau badan yang tidak berhak terhadap rekam medis

Rekam medis berkas yang berisikan catatan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, diagnosa, pengobatan, tindakan dan pelayanan yang diberikan kepada pasien (Safitri 2022). Pelayanan pasien dimulai dari sistem pendaftaran masuk atau registrasi suatu sistem yang di gunakan untuk memasukan suatu informasi dengan cara teratur guna mencegah kelebihan beban dan sumber dayanya. Pelayanan yang di berikan terutama dalam penerimaan pasien penting dalam pengelolaan strategi terencana untuk aliran atau informasi tentang pasien. Bagian penerimaan pasien bertanggung jawab untuk ketepatan waktu, ketertiban dan pencatatan yang cermat dari (Wiguna, Syahputra A, 2018).

Dokumen rekam medis di puskesmas memiliki alur penyimpanan dokumen rekam medis mulai dari pasien datang untuk memulai pendaftaran sampai dengan masuk ke ruang penyimpanan berkas rekam medis (*filling*). Pasien lama maupun baru melakukan pendaftaran di unit pendaftaran pasien meliputi nama, umur, dan sebagainya tentang identitas pasien. Setelah itu petugas pendaftaran memasukan data identitas pasien mulai melakukan pencarian berkas rekam medis sesuai nomor rekam medis pasien tersebut apakah pasien tersebut sudah pernah mendaftar atau belum jika belum jika nomor rekam medis pasien belum ada maka membuat penomoran baru atau berkas rekam medis baru, setelah pendataan pasien sudah selesai masuk ke tahap entri pendaftaran lalu berkas pasien di serahkan ke poli setelah masuk ke poli lalu entri pelayanan setelah itu masuk ke tahap *assembling* setelah selesai tahap *assembling* masuk ke tahap penyimpanan (*filling*) (Ina Suhartina1, et al, 2018).

Hasil penelitian Suhartina (2019) pengamatan selama PKL di Puskesmas Lawang, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Lawang belum sesuai dengan (*Standart Operational Procedure*) sehingga menyebabkan lama waktu tunggu untuk pencarian berkas rekam medis. Hal ini dikarenakan tidak digunakannya *tracer* sebagai pengganti berkas rekam medis keluar sehingga dapat mengalami kesulitan dalam mencari dan mengembalikan berkas rekam medis. ditemukannya dokumen rekam medis yang hilang atau salah peletakkannya dan tidak digunakannya buku ekspedisi dalam pencatatan dokumen rekam medis yang keluar dan

masuk ruang *filing* juga menjadi faktor lebihnya ketepatan waktu lima menit pada SOP. Hal ini sejalan dengan penelitian Budi (2015). bahwa *tracer* sangat penting untuk mempermudah pencarian berkas rekam medis di ruang *filing* di puskesmas.

Hasil peneliti Berliani (2022) menemukan adanya berkas rekam medis yang menumpuk. Penumpukan berkas rekam medis terjadi di Puskesmas Mojoagung khususnya berkas rekam medis rawat inap. Penumpukan berkas rekam medis terjadi di ruang *filing*, dimana berkas rekam medis rawat inap setelah kembali di ruang rekam medis di tumpuk di kardus tidak di rak penyimpanan berkas, Faktor potensial lain menjadi penyebab yaitu belum diadakan pelatihan terkait unit kerja rekam medis, pelaksanaan penyimpanan tidak sesuai *Standar Operasional Prosedur* (SOP) penyimpanan, belum ada perencanaan anggaran untuk pelatihan. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan memberikan tambahan ilmu terhadap petugas bukan lulusan rekam medis yang diberikan oleh penanggung jawab rekam medis, pembuatan SOP penyimpanan dan melakukan sosialisasi SOP serta melakukan retensi untuk pengoptimalan penggunaan rak penyimpanan. Hal ini sejalan dengan penelitian Suhartina, (2019) penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Lawang belum sesuai dengan (*Standart Operational Procedure*).

METODE

Metode/*Framework* yang digunakan dalam penulisan studi literatur ini adalah Metode PICO. Metode PICO adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk memastikan jawaban perbandingan dalam menjawab sebuah pertanyaan. Jenis jawaban yang dihasilkan bisa sangat spesifik atau lebih umum, tergantung pada seberapa luas atau sempitnya cakupan yang diinginkan dalam pertanyaan tersebut (Boltin et al., 2020). Hal ini diperkuat oleh Lubis (2022), yang menyatakan bahwa metode PICO mempunyai 4 bagian yang terdiri dari *Population*, *Intervention*, *Comparison*, dan *Outcome*. Bagian *population* dituliskan tema utama atau judul yang digunakan pada jurnal yang akan dicari. Kemudian pada bagian *intervention*, jurnal yang dipilih adalah jurnal yang mendapatkan perlakuan/metode yang sama yaitu dengan menggunakan metode 5M. Sedangkan bagian *comparison* dikosongi karena fokus utama yang diteliti hanya jurnal dengan pemberlakuan metode 5M saja. Pada bagian *outcome* merupakan kesesuaian hasil dari keseluruhan jurnal yang telah diteliti dan dibandingkan. Serta dibagian terakhir yaitu tahun terbit. Kriteria yang memenuhi adalah jurnal yang masih dalam rentang 5 tahun terakhir ketika penelitian ini dilakukan. Berdasarkan hasil pencarian di *google scholar* dengan kata kunci alur dan prosedur dokumen rekam medis di UPTD puskesmas, menemukan 7.420 jurnal, kemudian di saring berdasarkan tahun terbit yang di publikasikan dengan rentan waktu 2018-2023. Setelah di saring berdasarkan tahun mendapatkan 5.480 jurnal pada Google scholar. Dari 5.480 jurnal tersebut lalu di keluarkan sebanyak 5.383 karena tidak sesuai dengan topik, sehingga ada 97 jurnal/artikel yang sesuai dengan topik peneliti. Kemudian 40 jurnal atau artikel di keluarkan karena tidak *full text* sehingga masih tersisa 57 jurnal atau artikel. Kemudian yang termasuk kriteria inklusi ditemukan 15 jurnal atau artikel kemudian di temukan 4 jurnal atau artikel yang yang memenuhi kriteria inklusi.

Adapun daftar jurnalnya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Daftar Artikel *Literature Review*

NO	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode
1	Sevia Maysa Shabira, Fadil Ahmad Junaedi	2020	Vol 13 No 1 Tahun 2023	Tata Kelola Ruang Filing Di Uptd Puskesmas Masaran li Kabupaten Sragen.	Kualitatif
2	Inggriani Hidayati	Tigrid, Meira 2021	Vol 1, No 2, Juli 2021	Analisis Prosedur Penerimaan Pasien Rawat Jalan Guna Menunjang Efektivitas Pelayanan Rekam Medis Di Puskesmas Sudi	Kualitatif
3	Sri Mahahayu Nugroho, Novita Nuraini, Atma Deharja, Veronika Vestine	Bimantari 2021	Vol. 2 No. 4 September 2021	Analisis Penyebab Keterlambatan Berkas Rekam Medis Rawat Inap Dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Puskesmas Di Puskesmas Labruk Kidulkabupaten Lumajang	Kualitatif
4	Esa Amanda Setiawan, Rossalina Adi Wijayanti, Atma Deharja, Selvia Juwita Swari	2020	Vol. 1 No. 3 Juni 2020	Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Kencong Kabupaten Jember	Kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai alur dokumen rekam medis di UPTD puskesmas dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Pendaftaran:

Identifikasi alur dokumen rekam medis di UPTD puskesmas menunjukkan bahwa pendaftaran pasien telah menggunakan sistem elektronik berdasarkan hasil empat jurnal penelitian. Penelitian ini menyatakan bahwa pendaftaran elektronik meningkatkan

efisiensi dan efektivitas layanan di bidang pendaftaran. Namun, masih ada beberapa puskesmas yang belum menggunakan sistem ini, seperti yang terungkap dari hasil wawancara di Puskesmas Keincong yang belum memiliki SIMPUS (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas).

2. *Assembling*:

Proses *assembling* dokumen rekam medis pasien rawat inap dijelaskan sebagai kegiatan pengurutan berkas sesuai kronologi penyakit pasien sebelum disimpan di ruang penyimpanan *filling*. *Assembling* membantu memastikan kelengkapan isi berkas rekam medis dan memfasilitasi pengambilan informasi yang diperlukan. Namun, penelitian juga menunjukkan bahwa masih ada kekurangan dalam melakukan pemeriksaan eksplisit terhadap rekam medis yang telah dirakit, mengakibatkan potensi kelalaian.

3. *Filling*:

Berkas rekam medis pasien disimpan dengan baik dalam ruang penyimpanan *filling* yang memenuhi syarat. Beberapa penelitian mencatat adanya permasalahan terkait kurangnya rak penyimpanan di beberapa puskesmas, yang dapat menghambat pelayanan pasien karena kesulitan dalam mencari berkas rekam medis. Ruang penyimpanan diidentifikasi sebagai tempat penyimpanan dokumen yang

4. Prosedur Alur Dokumen Rekam Medis di UPTD Puskesmas:

Meskipun ada beberapa penelitian yang telah dilakukan, standar operasional prosedur (SOP) dalam alur dokumen rekam medis di UPTD puskesmas belum sepenuhnya diterapkan. Keberlakuan SOP diharapkan dapat meminimalisir masalah-masalah yang terjadi dalam alur dokumen rekam medis, seperti kesalahan, konflik, dan ketidaklengkapan data.

Dalam konteks ini, penting untuk memastikan implementasi SOP sebagai panduan untuk menjaga konsistensi, menghindari kesalahan, dan meningkatkan mutu layanan di UPTD puskesmas. Implementasi SOP juga diharapkan dapat melibatkan semua pihak terkait dan memastikan keselarasan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil telaah dari ke empat jurnal tiap bagian memiliki kesimpulan permasalahan sebagai berikut :
 - a. Pendaftaran dari ke empat jurnal tersebut terdapat tiga di antaranya sudah memenuhi syarat dalam pendaftaran pasien dan ada pula satu jurnal yang belum memenuhi syarat dalam sistem pendaftaran nya belum menggunakan SIMPUS.
 - b. *Assembling* dari ke empat jurnal penelitian hanya tiga jurnal yang telah melakukan *Assembling* dokumen rekam medis dengan secara benar namun ada satu jurnal penelitian yang tidak menerapkan sistem *assembling* pada dokumen rekam medis tersebut.
 - c. *Filling* dari ke empat jurnal penelitian hanya tiga jurnal yang telah sesuai dan menerapkan sistem penyimpanan dokumen rekam medis yang benar namun ada satu jurnal penelitian yang tidak melakukan penyimpanan dokumen rekam medis

dengan baik dan benar dikarenakan belum tersedianya sarana prasarana yaitu rak penyimpanan dokumen rekam medis.

2. Belum tersedianya SOP dalam sistem alur dokumen rekam medis di tiap puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- & Nugraha, R. I. F. A. K. N. (2021). SISTEM PENGELOLAAN REKAM MEDIS PUSKESMAS. Tinjauan Proses Pembuatan Laporan Internal Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura.
- Amelia, S. (2021). Tinjauan Pelaksanaan Assembling Dalam Pengendalian Ketidاكلengkapan Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Puskesmas Tanah Merah Tahun 2020. Stikes Ngudia Husada Madura.
- Andi Ritonga, Z., & Rusanti, S. (2019). Gambaran Sistem Penyelenggaraan Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Bunda Thamrin Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 3(2), 498–509. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v3i2.69>
- Berliani, novita nuraeni & ellena. (2022). DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf13109> Analisis Akar Permasalahan Penyebab Penumpukan Berkas Rekam Medis Unit. 13(1), 52–57.
- Budi, S. C. (2015). Pentingnya Tracer Sebagai Kartu PelaBudi, S. C. (2015). Pentingnya Tracer Sebagai Kartu Pelacak. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 01, 121–132.cak. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 01, 121–132.
- Fadila, A., Perawat, Y., Selatan, S., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2021). LITERATURE REVIEW PENGGUNAAN TRACER PADA SISTEM PENYIMPANAN LITERATURE REVIEW.
- Frenti, G. (2018). No Title. Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang.
- Hakam, F. (2018). Analisis Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Puskesmas X. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 1(1), 11–15. <https://doi.org/10.32585/jmiak.v1i1.119>
- li, B. A. B., Jenis, A., & Penelitian, R. (2017). No Title. 2013, 8–13.
- li, B. A. B., Nyeri, P., & Perineum, L. (2014). No Title. 7–21.
- Ilmiah, K. T., Rahmadani, R. N. U. R., Perawat, Y., Selatan, S., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2020). LITERATURE REVIEW LITERATURE REVIEW.
- Ina Suhartina1, Tri Murni, M2, Riska Diana, P. 2018. (2018). Analisis Efektivitas SOP Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Lawang. 7 no 2 (20. jdih.kemkes.go.id. (2022). 1–278.
- Karlina, D., Putri, I. A., Santoso, D. B., Studi, P., Rekam, D., Universitas, M., & Mada, G. (2016). Kejadian Misfile dan Duplikasi Berkas Rekam Medis Sebagai Pemicu Ketidaksinambungan Data Rekam Medis. 1(1), 44–52.
- Kedokteran, F., & Sumatera, U. (2019). Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Uptd Puskesmas Mutiara Tahun 2019. 3(1).
- Khaerunnisa, S. I., Perawat, Y., Selatan, S., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2020).

- Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Dari Ruang Rawat Inap.
No Title. (2022). 1–20.
- No, V., & April, E. (2023). Vol. 5 No.3 Edisi 1 April 2023 <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
Ensiklopedia of Journal. 5(3), 98–102.
- Oktavia, D. (2020). Sosialisasi Kegiatan Retensi dan Pemusnahan Rekam Medis Pasien di Puskesmas Lapai Padang Tahun 2020. *Journal of Community Engagement in Health*, Vol.3 No.2(2), 314–319. <https://jceh.org/index.php/JCEH/article/view/87>
- Oktavia, N., & Damayanti, F. T. (2017). Analisis Penyebab Terjadinya M Isfile Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Ruang Penyimpanan (Filling) Rsud Kota Bengkulu Tahun 2017. 3.
- Parmen. (2016). Tinjauan Prosedur Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatra Utara Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, STIKes Imelda Medan, 1(1), 7–12.
- Pasya, A. Al. (2022). Tinjauan Pelaksanaan Pendaftaran Rawat Jalan Di Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan. 1(10).
- Permana, I., & Yulia, N. (2021). Tinjauan Waktu Tunggu Pelayanan Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur Tahun. 3471(9). Bilvanpermana1995@Gmail.Com
- Rabnah, A. W., Putra, D. H., & Yulia, N. (2022). Sistem Pengelolaan Rekam Medis Puskesmas. *Tinjauan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di RSUD Tebet Jakarta Selatan*, vol.2(vol.2no.1(2022)).
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81–95.
- Rizki, B., Fitriana, D., Hidana, R., & Parinduri, S. K. (2020). ANALISIS Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Dengan Model Human Organization Technology (Hot) - Fit Di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor Tahun 2019 Pendahuluan Metode. 3(1).
- Rustiyanto E. (2009). Etika profesi perekam medis dan informasi kesehatan.
- Safitri, R, A., Dewi, R, D., dan Yulia, N. (2022). Sistem Pengelolaan Rekam Medis Puskesmas. *Tinjauan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit As-Syifa Bengkulu Selatan*. *Indonesian Journal of Health Information Management (IJHIM)*, vol.2no.1 (2022).
- Sari Puspita, N. M. (2021). *Miracle journal*. Perbedaan Tingkat Stres Kerja Antara Perawat Instalansi Gawat Darurat (IGD) Dengan Perawat Instalansi Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Dr. Pringadi Medan, 1(1), 28–33. <https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/mj/article/view/31>
- Setiawan, E. A., Wijayanti, R. A., Deharja, A., Swari, S. J., Kesehatan, J., & Jember, P. N. (2020). J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan. 1(3), 165–173.
- Shofiana, N. B., Arso, S. P., & Fatmasari, E. Y. (2019). Analisis Proses Pelayanan Pendaftaran Pasien Di Puskesmas Jatisrono I Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(1), 105–112.
- Suhartina, I. (2019). Analisis Efektivitas SOP Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Lawang. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*,

- 7(2), 128. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v7i2.226>
- Tarigan, F. N., Abudi, R., & Arsad, N. (2022). Sistem pengelolaan rekam medis puskesmas. 4(2), 119–126.
- Torry, T., Koeswo, M., & Sujianto, 2016. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Pelayanan Kesehatan kaitannya dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan Klinik penyakit. Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Pelayanan Kesehatan Kaitannya Dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan Klinik Penyakit, vol.29 no.3 (2016).
- Wati, T. G., & Nuraini, N. (2019). Sistem Pengelolaan Rekam Medis Puskesmas. Analisis Kejadian Missfile Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Bangsalsari.
- Wati, T. G., & Nuraini, N. (2019). J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan Analisis Kejadian Missfile Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Bangsalsari J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan. 1(1), 23–30.
- Wiguna, Syahputra A, et al20, & 18. (2018). Sistem Pengelolaan Rekam Medis Puskesmas. Tingkat Pengetahuan Petugas Rekam Medis Terhadap Pelaksanaan Penyusutan Dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Dirumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2018.